

**TINDAKAN MAIN HAKIM SENDIRI
DI TANJUNG UNGGAT KOTA TANJUNGPINANG**

Oleh

Yusnidar Agusti

NIM : 180569201066

ABSTRAK

Kelurahan Tanjung Unggat merupakan wilayah yang sudah tergolong dalam perkotaan Sebagaimana karakteristik perkotaan dengan kriminalitas atau kejahatan. Tindakan main hakim sendiri yang terjadi di Kelurahan Tanjung Unggat merupakan hal yang tidak wajar dilakukan oleh masyarakat. Tindakan pemukulan atau pengeroyokan ini sering terjadi akibat emosi massa yang tidak bisa dikontrol. Adapun Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konstruksi sosial yang terjadi di masyarakat Kelurahan Tanjung Unggat terhadap tindakan main hakim sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara *interview guide* dan dokumentasi. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan terlebih dahulu kriteria informan, informan yang peneliti dapatkan berjumlah 8 informan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Adapun hasil dalam penelitian ini terdapat konstruksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat Kelurahan Tanjung Unggat dapat dilihat dari Eksternalisasi yaitu pengalaman masyarakat dalam tindakan main hakim sendiri, Tindakan main hakim sendiri yang terjadi pada masyarakat merupakan sebuah kenyataan sosial yang dilakukan oleh sekelompok individu pada masyarakat yang kemudian hal ini merupakan konstruksi sosial buatan masyarakat. Obyektif yaitu membenaran atas tindakan main hakim sendiri, Masyarakat Sebagai Kenyataan Objektif tercipta karena adanya individu yang melakukan eksternalisasi diri atau melakukan pengungkapan subjektivitasnya lewat serangkaian aktivitas yang dilakukan secara terus menerus. Internalisasi yaitu keputusan masyarakat untuk main hakim sendiri, Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Unggat rata-rata masyarakat pendatang, Banyaknya pendatang menunjukkan meningkatnya mobilitas penduduk dan menyebabkan ketidakrukunan. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan kerukunan antar warga pendatang dan penduduk asli Kelurahan Tanjung Unggat. Dalam hidup bermasyarakat, kerukunan merupakan salah satu unsur penting yang harus dijaga demi kelangsungan dan keharmonisan hidup masyarakat. Dengan adanya kerukunan maka tidak akan terjadi tindakan main hakim sendiri, dan masalah-masalah lainnya.

Kata kunci : Tindakan Main Hakim Sendiri, Masyarakat, Konstruksi sosial

SELF-JUDGE ACTION
IN TANJUNG UNGGAT, TANJUNGPINANG CITY

By

Yusnidar Agusti

NIM : 180569201066

ABSTRACT

Tanjung Unggat Sub-District is an area that is already classified as urban as the characteristics of urban areas with crime or crime. The act of taking the law into their own hands that took place in the Tanjung Unggat sub-district was an unnatural thing for the community to do. These beatings or beatings often occurred due to the emotions of the masses that could not be controlled. The purpose of this study is to find out the social construction that occurs in the Tanjung Unggat Village community towards vigilante acts. This study used qualitative methods and descriptive types, data collection was carried out using observation methods, interviews using interview guides and interview guides. In determining the informants the researcher used a purposive sampling technique by first determining the criteria for the informants, the informants that the researchers obtained totaled 8 informants. Data analysis in this study used data reduction, data presentation, conclusions and verification. As for the results in this study, there is social construction that occurs in the Tanjung Unggat Village community. this is a social construction made by society. Objective, namely the justification for vigilante actions, Society as an Objective Reality is created because there are individuals who externalize themselves or reveal their subjectivity through a series of activities that are carried out continuously. Internalization is the community's decision to take the law into their own hands. The people who live in the Tanjung Unggat Village are on average migrants. The large number of migrants shows increased mobility of the population and causes disharmony. Because of this, harmony between migrants and native residents of the Tanjung Unggat Village is urgently needed. In social life, harmony is an important element that must be maintained for the continuity and harmony of community life. With harmony there will be no vigilante acts and other problems.

Key words: Actions of taking the law into your own hands, society, social construction